

**ANALISIS PESAN DAKWAH MULTIKULTURAL CHANNEL  
YOUTUBE KISAH TANAH JAWA PADA EPISODE NAPAK  
TILAS WALISONGO**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Komunikasi dan Penyiaran  
Islam



Oleh:

**FAHMI FACHRI**  
**NIM. 3417119**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2022**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahmi Fachri  
NIM : 3417119  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul, **Analisis Pesan Dakwah Multikultural Channel YouTube Kisah Tanah Jawa Pada Episode Napak Tilas Walisongo**. Adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Penulis,



Fahmi Fachri

3417119

## NOTA PEMBIMBING

Mochammad Najmul Afad, MA

Jl. RF Martadinata gang Layur no. 22 Rt 4 Rw 4 Kelurahan Karangasem Utara  
Kecamatan Batang Kabupaten Batang

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Fahmi Fachri

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
c.g Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
di-

### **PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FAIMI FACHRI

NIM : 3417119

Judul : ANALISIS PESAN DAKWAH MULTIKULTURAL CHANNEL  
YOUTUBE KISAH TANAH JAWA PADA EPISODE NAPAK  
TILAS WALISONGO

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 22 September 2022

Pembimbing,



**Mochammad Najmul Afad, MA**

NIP. 199306192019031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**  
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **Fahmi Fachri**  
NIM : **3417119**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PESAN DAKWAH MULTIKULTURAL  
CHANNEL YOUTUBE KISAH TANAH JAWA PADA  
EPISODE NAPAK TILAS WALISONGO**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 1 November 2022 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial  
(S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

**Dr.H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A**  
**NIP. 197801052003121002**

Penguji II

**Dimas Prasetya, M.A**  
**NIP. 198911152020121006**

Pekalongan, 1 November 2022

Disahkan Oleh

**Dekan**

**Dr. H. Sam'ani, M.Ag** /  
**NIP. 197305051999031002**

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur kepada Tuhan Semesta Alam Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, rezeki, dan kesabaran. Serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan sekaligus penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan meraih cita-cita. Saya persembahkan hasil karya tulis ini kepada :

1. Untuk yang pertama saya ingin ucapkan terima kasih kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kastomo dan Ibu Rondhiyah terimakasih atas dedikasi dukungannya, nasehat yang tiada hentinya, doa-doa yang selalu engkau panjatkan, dan tentunya didikan akhlakul karimah sehingga mampu menyelesaikan masa perkuliahan ini.
2. Untuk yang kedua kepada keluargaku Mas Ahmad Zaenuri, Mbak Koni Attuzahro, Adik Ifitahul Asri dan Adik Rihadatul Aisy, kemudian ketiga ponakan kesayangan Muhammad Haikal Fikri, Muhammad Alvin Asyauqi dan Humaira Sakhi Ahmad beserta keluarga besar Mbah Basari dan Keluarga Mbah Suratmo.
3. Untuk yang ketiga kepada Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Mochammad Najmul Afad, MA. Yang telah membantu bimbingan serta kelancaran kelulusan saya.

4. Terima kasih kepada seluruh Guru, Dosen beserta Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus kepada Alm Ustadz Yahya dan Alm. Bapak Dosen Machfud Syaefudin. M.S.I yang semasa hidupnya dalam mendidik dan memberikan ilmu kepada saya selalu mengajarkan apa makna ketabahan, keikhlasan dan kekuatan yang sebenarnya.
5. Terima Kasih Saiful, Didi, Hana, Faikar, Ebit, Naufal, Pras dan juga Salwa Daniati yang telah banyak meluangkan waktu, Suka duka selalu ada dibalik semua cerita pada masa awal perkuliahan hingga akhir.
6. Saudara seperjuangan Fasrul, Aryo, Dani, Ray, Ivan, Faza terima kasih juga telah tumbuh dewasa bersama. Pahit Manis masa kebersamaan telah kita lalui.
7. Tak lupa juga kepada seluruh Rekan GP Ansor Kang Amar, Mas Najib, Mas Rosyid. Kemudian jajaran Tim Waskita Loji, Pak Imam, Pak Heru, Nanda, Fahmi, Aldi, dan Ulin terima kasih atas kebersamaanya dalam menghadapi Kenyataan dunia yang sesungguhnya.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan adalah berdasar pada, hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543 b / U / 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap kedalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

### A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	-
ت	tā'	t	-
س	šā'	š	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	khā'	Kh	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal	Ẓ	z (dengan titik di atasnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā'	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā'	H	-
ء	Hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā'	Y	-

## B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ = ī
أ = u		أ = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar'atun jamīlah

فاطمة = fātimah

2. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddad tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرِّ = al-birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikutioleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-syyidah

Kata sandang yang diikutioleh “hurufqamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī'

الجلال = al-jalāl

#### 4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh:

أمرت = umirtu

يأين = syai`un

## **MOTTO**

“Tragedi terbesar dalam hidup manusia adalah berhenti bercita-cita,  
maka raihlah itu”

(Andrea Hirata)

## ABSTRAK

**Fahmi Fachri, 3417119, Analisis Pesan Dakwah Multikultural Channel YouTube Kisah Tanah Jawa Pada Episode Napak Tilas Walisongo. Skripsi, Jurusan komunikasi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dakwah, Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pembimbing, Mochamad Najmul Afad, MA.**

Dakwah merupakan kewajiban bagi setiap muslim untuk melaksanakannya. Apalagi di era sekarang yang sudah serba digital, aktivitas dakwah telah merambah didunia sosial media, seperti halnya kali ini di media sosial Youtube, dan khususnya Kisah Tanah Jawa yang merupakan salah satu channel youtube misteri yang memiliki lebih dari 2,3 juta *subscriber*. Dengan gaya penelusuran investigasi sejarah, mitos dan kisah-kisah mistis yang ada di pulau Jawa. Melalui metode retrokognisi atau merekonstruksi kembali suatu kejadian yang pernah ada kemudian dinarasikan secara tenang oleh Om Hao selaku narasumber. Dengan alasan tersebut peneliti mengambil penelitian ini serta berkaitan dengan tema yang diambil, menurut peneliti perlu untuk dikaji dan dibahas. Dalam judul Analisis Pesan Dakwah Multikultural Channel YouTube Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo.

Peneliti melihat terdapat Pesan Dakwah Multikultural yang berkaitan dengan sejarah syiar agama Islam di Nusantara, di sisi lain telah terjadi proses asimilasi antara agama dan budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah multikultural dalam video Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo berdasarkan tanda, objek, dan Interpretant. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif, analisis semiotika charles sanders peirce yang khusus menelaah tanda, objek dan interpretan. Maka dari itu peneliti ini bermaksud untuk menelusuri pesan dakwah multikultural apa saja yang terkandung dalam syiar agama Islam dengan tujuan agar kiranya penelitian ini dapat bermanfaat menambah wawasan pada karya ilmiah dalam kontribusinya kepada para generasi penerus bangsa.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti merumuskan masalah yakni: Bagaimana Analisis Pesan Dakwah Multikultural yang digunakan Walisongo untuk menyampaikan Pesan Dakwah Multikultural yang terdapat dalam Channel YouTube Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo. Peneliti menyimpulkan dialog bahwa agama dan budaya adalah simbol yang penting bagaimana bisa terciptanya kerukunan umat beragama pada masa lalu, kemudian apa maksud dari asimilasi agama dan budaya dalam pesan dakwah multikultural tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa video Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo berdurasi 26 menit terdapat pesan dakwah multikultural yang disampaikan adalah tentang nilai toleransi, Adab Tata cara berziarah Warisan Budaya Gotong Royong Penanaman Rasa Cinta Tanah Air serta Edukasi Sejarah Kearifan Budaya Lokal.

**Kata kunci:** Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, Pesan Dakwah Multikultural, Video, Youtube

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah kepada kita. Shalawat serta salam kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Rasulullah SAW yang telah menuntun ke jalan yang penuh berkah sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Adanya nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Pesan Dakwah Multikultural Channel YouTube Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada khalayak umum dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Miftahul Ula, M.Ag. Selaku Wali Dosen
5. Mochammad Najmul Afad, MA. selaku Dosen Pembimbing

6. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN KH.  
Abdurrahman Wahid Pekalongan beserta para Staff.
7. Orang tua, saudara serta sahabat yang selalu memotivasi.
8. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Maka dari itu, penulis ucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga Kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

*Amin Ya Rabbal Alamin.*

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 24 Oktober 2022

Penulis

Fahmi Fachri

3417119

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA</b> .....	ii
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	vii
<b>MOTTO</b> .....	xii
<b>ABSTRAK</b> .....	xiii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka.....	8
F. Metode Penelitian .....	17
G. Sistematika Penulisan .....	22

<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>24</b>
A. Tinjauan Tentang Dakwah.....	24
1. Pengertian Dakwah.....	24
2. Unsur-unsur Dakwah.....	25
B. Pesan Dakwah.....	26
C. Multikural .....	29
<b>BAB III PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>33</b>
A. Profil Kisah Tanah Jawa .....	33
B. Profil Tim Kisah Tanah Jawa.....	34
C. Sinopsis Video Kisah Tanah Jawa Episode Napak Tilas Walisongo .....	38
D. Produksi Video Kisah Tanah Jawa Episode Napak Tilas Walisongo.....	38
E. Deskripsi Data Penelitian.....	40
<b>BAB IV ANALISIS PESAN DAKWAH MULTIKULTURAL CHANNEL</b>	
<b>YOUTUBE KISAH TANAH JAWA PADA EPISODE NAPAK TILAS</b>	
<b>WALISONGO .....</b>	<b>73</b>
A. Analisis Dakwah Multikultural Yang Digunakan Walisongo.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan .....	87
B. Keterbatasan Penelitian.....	88

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 .....	40
Tabel 3.2 .....	43
Tabel 3.3 .....	52
Tabel 3.4 .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 .....	16
Gambar 2 .....	32
Gambar 3 .....	33
Gambar 4 .....	34
Gambar 5 .....	35
Gambar 6 .....	35
Gambar 7 .....	36
Gambar 8 .....	37

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sosial media telah menjadi kebutuhan umum dalam kehidupan sehari-hari termasuk aktivitas berdakwah didalamnya dan cenderung mengikuti *trend* yang sedang berkembang. Seperti contohnya mulai dari gaya berdakwah Ustadz Abdul Somad yang terkenal akan ahli hadis dan ahli fiqih, KH Bahauddin Nur Salim atau Gus baha yang dikenal sebagai salah satu ulama ahli tafsir serta pengetahuan Al-Qur'an yang mendalam. Dan kemudian ada Habib Ja'far Al Hadar yang sedang digandrungi kawula muda dan juga dikenal sebagai penulis. Akan tetapi dalam konten video di sosial media Youtube ala Kisah Tanah Jawa, Dakwah kali ini disampaikan oleh Om Hao yang menariknya bukan dari golongan pendakwah akan tetapi merupakan *Content Creator* dari *Channel* Youtube Kisah Tanah Jawa yang bergenre misteri dan sejarah.

Kisah Tanah Jawa sendiri telah bergabung di Youtube sejak tahun 2018, kemudian diketahui telah memiliki lebih dari 500 video dan telah mendapatkan lebih dari 2,3 juta *Subscriber*. Hal ini merupakan daya Tarik tersendiri bagi Channel Youtube tersebut. Apalagi masyarakat Indonesia lebih suka mendengarkan daripada membaca, maka dengan opsi pilihan membuka video Youtube akan menjadi hal yang menarik dalam mengikuti kegiatan berdakwah. Dengan kehadiran Media Sosial seperti Youtube,

Facebook, Instagram dan Twitter semakin mempermudah dalam menyebarkan syiar dakwah Islam.

Video dengan durasi 26 menit tersebut menjelaskan detail nama dan asal usul dari dua kota yang bersejarah di pulau Jawa, kota yang pertama adalah kota Kudus dan kota yang kedua adalah kota Demak. masing-masing dijelaskan berdasarkan alur sejarah pada saat proses islamisasi di era Walisongo. Melihat keberhasilan di masa lampau dengan melakukan akulturasi budaya masyarakat setempat, seperti halnya proses pembangunan masjid Al Aqsa yang ikonik dengan menara kudusnya, serta bangunan dari masjid Demak yang terdapat atap tajug atau lebih tepatnya bangunan piramida atau limas bujur sangkar serta didalamnya terdapat tiang utama atau soko guru yang memiliki daya tarik sendiri dalam proses pembuatannya.<sup>1</sup>

Sebagai seorang Muslim khususnya, dalam menyikapi video dakwah tersebut haruslah bangga, sebab merupakan warisan sejarah dari para pendakwah pada zaman dahulu. Dengan adanya pesan dakwah multikultural dan memiliki nilai-nilai kearifan lokal dan menjunjung tinggi toleransi, bisa dipastikan juga merupakan kunci kesuksesan dalam menyebarkan syiar Islam. Apalagi semakin berkembangnya era digital dan sosial media adalah salah satu wujud dari kemudahan untuk mengakses segala informasi.

Multikulturalis mencoba melihat yang banyak itu sebagai keunikan tersendiri dan tidak seharusnya dipaksa untuk disatukan, tetapi tetap berjalan

---

<sup>1</sup>Kisah Tanah Jawa, “*Napak Tilas Walisongo*”, <https://www.youtube.com/watch?v=ztwUMZyoLz0>, (diakses pada 12 Februari 2022, pukul 19.15).

harmonis dalam keragaman. Intinya, pendekatan multikulturalisme dalam dakwah berusaha untuk mencapai dua hal, yaitu titik temu dalam keragaman dan toleransi dalam perbedaan. Dakwah dengan pendekatan multikultural mendorong kegiatan dakwah untuk *concern* pada penyampaian pesan-pesan Islam dalam konteks masyarakat plural. Baik dengan cara berdialog untuk mencari titik temu atau kesepakatan terhadap hal-hal yang mungkin disepakati maupun tidak.<sup>2</sup>

Pendekatan dakwah harus tertumpu pada pandangan *human oriented*, dengan menempatkan pandangan yang mulia atas diri manusia sebagai mitra dakwah.<sup>3</sup> Sjahudi Siradj sebagaimana dikutip Ali Aziz mengemukakan tiga pendekatan dakwah, yaitu pendekatan budaya dan bahasa, pendekatan pendidikan, dan pendekatan psikologis. Pendekatan budaya dan bahasa dalam dakwah adalah penggunaan budaya dan bahasa sebagai alat atau media untuk menyampaikan pesan dakwah, misalnya penggunaan wayang kulit dan bahasa Jawa untuk dakwah pada komunitas Suku Jawa, penggunaan bahasa Betawi dan Lenong untuk komunitas Suku Betawi, dan seterusnya. Pendekatan pendidikan adalah penggunaan pendidikan (ta'lim) sebagai sarana untuk mencerdaskan, mencerahkan masyarakat dari kebodohan dalam bidang ilmu agama dan pengetahuan lainnya.<sup>4</sup>

Sebagaimana telah diungkapkan sebelumnya, multikultural merujuk kepada konsep kebhinekaan yang bersifat multi dimensi yang meliputi aspek

---

<sup>2</sup> A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 262

<sup>3</sup> Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 43-44.

<sup>4</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, hlm. 347.

bahasa, warna kulit, budaya, suku, etnis, bangsa, dan agama. Bila merujuk kepada Al-Qur'an, kita akan menemukan bahwa fakta multikultural umat manusia merupakan kehendak sekaligus sunnatullah bagi kehidupan umat manusia sebagaimana dalam QS. Al-Hujarat: 13:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ١٣

*“Hai manusia! Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan serta menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku, supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah yang paling bertakwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui, lagi Maha Mengenal”.*<sup>5</sup>

Ayat di atas ditujukan kepada seluruh manusia yang diciptakan berpasang-pasangan. Dihadapan Allah mereka semua satu dan yang paling mulia ialah yang bertakwa. Allah Swt menciptakan manusia berbeda-beda suku, ras, dan bangsanya supaya saling mengenal. Melalui perkenalan itu mereka saling belajar, saling memahami, saling mengerti, dan saling memperoleh manfaat baik moril maupun materil. Perkenalan itu niscaya menginspirasi semua pihak untuk menjadi lebih baik dari yang lain dan untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> M. Quraish Shihab, *Al-Qur'an dan Maknanya* (Jakarta: Lentera Hati, 2010), hlm. 517.

<sup>6</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* Vol. 13 (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 260.

Seiring perkembangan zaman, dakwah kultural perlahan kurang diberdayakan bahkan cenderung terabaikan. Padahal salah satu keberhasilan para juru dakwah dalam menyebarkan Islam di Indonesia adalah kemampuannya dalam berdakwah dengan pendekatan budaya yang dikenal oleh masyarakat setempat.. Contoh cerita wayang yang diciptakannya adalah cerita serat Dewa Ruci yang mengibaratkan usaha ke arah tarekat, hakikat hingga makrifat. Sunan Giri menciptakan kitab ilmu falak yang disesuaikan dengan alam pikiran Jawa.<sup>7</sup>

Namun dengan imbasnya digitalisasi, juga dapat menyebabkan pesan dakwah yang tidak sesuai tersebar luaskan atau bahkan menimbulkan kontra. Seperti kasus ceramah Ustadz Khalid Basalamah yang melarang menggunakan wayang sebagai media dakwah, hingga berujung pada tindakan sejumlah orang yang melaporkan Ustadz Khalid Basalamah ke polisi. Pendakwah yang berumur 46 tahun sendiri sudah menyampaikan permintaan maaf terkait ceramahnya mengenai wayang.<sup>8</sup>

Pada saat ini kita telah merasakan kemajuan teknologi yang dimaksud, yang serba dimudahkan dalam segala hal, banyak strategi, metode, dan media yang dapat kita gunakan untuk menyebarkan dakwah dengan mudah. Hadirnya media-media baru seperti surat kabar, majalah, sosial media, jurnal,

---

<sup>7</sup> Nirwan Wahyudi AR. "Dakwah Kultural Melalui Tradisi Akkorongtigi (Studi pada Masyarakat Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa)", Jurnal STAIN Majene: Al Mustla, Jurnal Ilmuilmu Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 2, No. 1 (2020): hlm. 27.

<sup>8</sup> Wakos Reza Gautama, "Debat Wali Songo tentang Hukum Wayang, Sejarah Sunan Kalijaga Jadikan Wayang Sarana Dakwah", <https://lampung.suara.com/read/2022/02/17/154251/debat-wali-songotentang-hukum-wayang-sejarah-sunan-kalijaga-jadikan-wayang-sarana-dakwah>, (diakses pada 1 April 2022, pukul 09.46)

film, televisi, radio, lukisan, iklan, lagu, dan sebagainya mempercepat penyebaran aktivitas dan materi dakwah. Berbeda ketika pada zaman Rasulullah dan sahabat mediadakwah sangat terbatas, hanya berkisar pada dakwah *qauliyah bi al-lisan* dan dakwah *fi'liyah bi al-uswah* ditambah dengan media penggunaan surat (rasail).<sup>9</sup>

Dari latar belakang tersebut, penulis akan meneliti mengenai analisis pesan dakwah Multikultural Channel YouTube Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo yang ditampikan melalui media sosial Youtube.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana Analisis Pesan Dakwah Multikultural yang digunakan Walisongo untuk menyampaikan Pesan Dakwah Multikultural yang terdapat dalam Channel YouTube Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengemasan makna Sign, Object dan Interpretant yang ada pada video Channel Youtube Kisah Tanah Jawa yang berjudul

---

<sup>9</sup> Puput Puji Lestari, "Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial," Jurnal UIN Sunan Kalijaga: Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 1 Tahun (2020): hlm. 43

Napak tilas Walisongo.

2. Untuk mengetahui bagaimana pesan dakwah multikultural yang ada didalam "Analisis Pesan Dakwah Multikultural Channel Youtube Kisah Tanah Jawa Pada Episode Napak Tilas Walisongo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperdalam pengetahuan tentang pesan dakwah multikultural melalui kajian Analisis Semiotik model Charles Sanders Peirce, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
  - b. Diharapkan Hasil penelitian Ini dapat menambah khazanah ilmu dakwah dan mendapatkan wawasan teoretik khususnya mengetahui dakwah Multikultural. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam tentang kajian Analisis Semiotik.
2. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini maka peneliti mengharapkan agar penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda yaitu dengan menggunakan media sosial video seperti youtube.
- b. Menambah ilmu tentang cara penggambaran video bagi para mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya, serta mahasiswa lain yang mempunyai minat dalam bidang Penyiaran pada umumnya sebagai pendakwah.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Analisis Teoritis**

Kita sering menemukan beberapa tanda di setiap kehidupan dan lingkungan kita. Kita dilahirkan ke dunia ini dari awal, sampai akhirnya kita kembali ke dalam pelukannya, orang sering mengartikan dan memberi tanda. Dari saat Anda mengendarai mobil, Anda akan melihat banyak rambu di setiap jalan, seperti: Contoh: lampu merah, sirene, klakson, dll. Kemudian ada ilmu yang sebenarnya berfokus pada studi tentang tanda, yang biasa disebut dengan semiotika.

Dari sudut pandang skolastik dan studi klasik, semiotika adalah seni logika, retorika, dan puitis. Secara etimologis (bahasa) semiotika berasal dari kata Yunani *semelon*, yang berarti huruf "seme", yang berarti penafsir tanda. Istilah *Semelon* sepertinya berasal dari kedokteran hipokratik dengan fokus orientasi utamanya

dari simtologi dan diagnosis inferensial. lalu jika kita telaah dari bahasa inggris, semiotika kerap disebut dengan semiotics menurut puji santosa.<sup>10</sup>

a. Semiotika Charles Sanders Peirce

Semiotika adalah studi pengetahuan komunikasi mengenai perindikasi & segala sesuatu yg memiliki keterkaitan dengannya: metode fungsionalnya, keterkaitan hubungan menggunakan perindikasi-perindikasi lainnya, pengirimnya, dan penerimanya sang mereka yang mempergunakanya.<sup>11</sup>

Charles Sanders Peirce adalah salah satu matematikawan asal Amerika Serikat yang mulai menaruh minat pada apa yang disebut simbol. Peirce awalnya dikenal pada tahun sebagai tokoh semiotik yang terkait dengan huruf . Dalam kerangka wacana semiotika, Peirce seringkali mengulang-ulang bahwasanya secara umum tanda adalah yang mewakili sesuatu bagi seorang individu.<sup>12</sup>

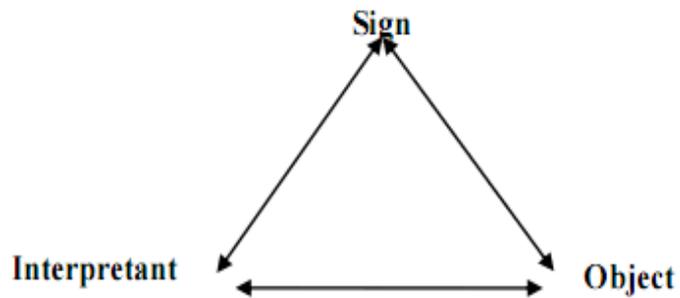
Charles Sanders Pierce mengklasifikasikan hubungan segitiga makna (*triangle meaning*) menjadi beberapa bagian struktural yang saling mendukung kemudian disebut dengan trikotomi, yaitu: *Sign*, *Object* dan *Interpretant*.

---

<sup>10</sup> Alex Sobur, “*Semiotika Komunikasi*”.. hlm, 89

<sup>11</sup> Oanuti Sudjiman dan Aart Van Zoest, “*Serba-serbi semiotika*” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992 hlm 5.

<sup>12</sup>Oanuti Sudjiman dan Aart Van Zoest, “*Serba-serbi semiotika*” (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, hlm. 6



Gambar 1. Segitiga trikotomi

b. Tanda (*Sign*)

Tanda adalah sesuatu yang berbentuk fisik yang bisa dirasakan oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang mempresentasikan diluar dirinya sendiri. Tanda mengacu pada seseorang, yaitu menciptakan di benak seseorang tersebut kepada suatu tanda yang setara, atau suatu tanda yang lebih berkembang.

Dalam trikotomi yang pertama *sign* dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- 1) *Qualisign* adalah tanda-tanda yang berdasarkan suatu sifat. Suatu tanda harus mempunyai kualitas untuk menjadi tanda
- 2) *Sigsign* adalah tanda yang merupakan atas dasar tampilnya pada kenyataan. Semua pernyataan individual yang tidak dilembagakan dapat dinyatakan *sigsign*.
- 3) *Legsisign* adalah tanda-tanda yang merupakan tanda atas dasar suatu peraturan yang berlaku umum atau sesuai norma.

c. Acuan Tanda (Objek)

Objek adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda. objek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konteks multikultural yang melatarbelakangi maksud pembuatan video. Hubungan kenyataan dengan jenis dasarnya dibagi menjadi 3 yaitu:

- 1) Ikon adalah sesuatu yang bertindak sebagai penanda yang mirip dengan bentuk suatu benda. Oleh karena itu, tanda adalah tanda yang berdiri langsung di antara penanda dan penanda alaminya.
- 2) Indeks adalah sesuatu yang memiliki fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan petandanya. Indeks dapat juga diartikan sebagai hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu dengan kenyataan.
- 3) Simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semena, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat sesuatu yang memiliki fungsi sebagai penanda yang umum digunakan dalam masyarakat.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 42

#### 4) *Interpretant*

*Interpretant* konsep pemikiran yang menggunakan tanda dan menyesuaikannya dengan makna yang ada dalam pikiran seseorang untuk makna atau makna tertentu yang dirujuk oleh tanda tersebut. Ada tiga hubungan pikiran dengan sifat penanda:

##### a) *Rheme*

Ini adalah tanda yang memungkinkan orang untuk menafsirkan berdasarkan pilihan. *Rheme* adalah pengganti sederhana. itu adalah tanda kemungkinan kualitatif yang menggambarkan semacam kemungkinan objek.

##### b) *Dicent*

Adalah tanda sesuai kenyataan. Misalnya jika pada suatu jalan sering terjadi kecelakaan, maka ditepi jalan dipasang rambu lalu lintas yang memberi tahu bahwa di jalan itu memiliki angka kecelakaan yang tinggi.

##### c) *Argument*

Adalah tanda yang langsung memberikan alasan tentang sesuatu. Lalu Lintas yang menyatakan bahwa disitu sering terjadi kecelakaan<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 42

Jadi, ( Representamen + Objek + Interpretan = tanda ) memperlihatkan peran besar subjek dalam proses transformasi bahasa dalam penelitian ini, teori milik Charles Sanders Peirce menjadi acuan untuk menganalisis video “Channel YouTube Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo” ini.

## 2. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan adalah penelitian yang sebelumnya sudah pernah dibuat oleh seseorang dan juga sudah dianggap relevan. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul pada skripsi penulis Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan penelitian skripsi dengan judul Analisis Semiotika Pesan

Dakwah Dalam Film (Tak Sekadar Jalan), yang disusun oleh Muhammad Arfian Mubarak Mahasiswa Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil Penelitian semiotik ini menjelaskan film bernuansa Islami dibarengi banyak pesan bernilai dakwah

yang mewakili aspek aqidah, syariah, dan akhlak.<sup>15</sup>

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan metode kualitatif deskriptif. Dan perbedaannya terletak pada Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure pembahasan yang digunakan adalah pesan dakwah.

- b. Berdasarkan penelitian skripsi dengan judul Pesan Dakwah Dalam Poster Akun Instagram "@bukumojok" (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure), yang disusun oleh Yunita Aris Melia, Mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya 2020. Metode penelitian yang digunakan Kualitatif Deskriptif. Hasil dari penelitian ini berupa penggunaan media sosial sebagai sarana media dakwah yang membahas akidah keislaman, kemudian akhlak dalam kehidupan sehari-hari seperti etika, sabar, introspeksi, sabar dan selalu menjaga pandangan maupun lisan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian memiliki kesamaan tentang pesan dakwah, metodenya sama menggunakan kualitatif deskriptif dan obyek penelitian sama tertuju pada akun sosial media. kemudian perbedaannya terletak pada metode penelitian tersebut menggunakan Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure.

- c. Berdasarkan penelitian skripsi Analisis Semiotika Pesan

---

<sup>15</sup> Muhammad Arfian Mubarak, 2019, "*Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film (Tak Sekedar Jalan)*", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

<sup>16</sup> Yunita Aris Melia, 2020, "*Pesan Dakwah Dalam Poster Akun Instagram '@bukumojok' (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)*", Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya

Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah di Langit Amerika yang disusun oleh Nurul Latifah, Penelitian ini menggunakan kualitatif semiotik, Mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2016. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan kehidupan warga muslim pasca tragedi penyerangan gedung WTC 11 September 2001, bersikap kepada dunia bahwa agama Islam adalah agama yang damai.<sup>17</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan tentang pesan dakwah, perbedaannya metode yang digunakan yaitu kualitatif semiotik serta menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

- d. Berdasarkan penelitian skripsi dengan judul Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes) yang disusun, Adita Nuzila Mahira Mahasiswi Prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN PROF. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2021. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan Deskriptif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan berbagai aktivitas pesan dakwah Taqy Malik.<sup>18</sup>

Penelitian ini memiliki kesamaan tentang pesan dakwah,

---

<sup>17</sup> Nurul Latifah, 2016, "*Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*", Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

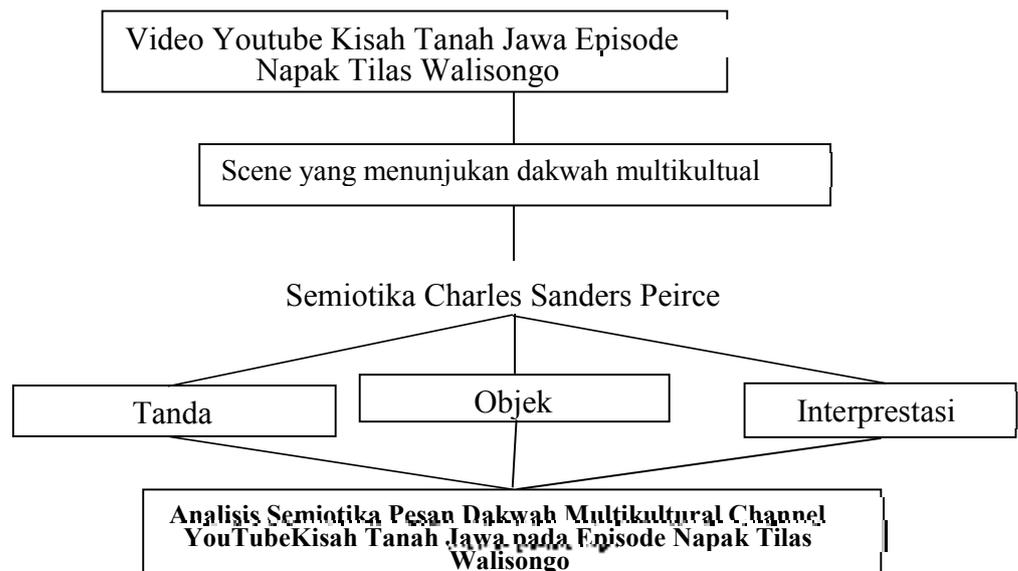
<sup>18</sup> Adita Nuzila Mahira, 2021 "*Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Taqy Malik* (Analisis Semiotika Roland Barthes), UIN PROF. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

kemudian obyek memiliki kesamaan yaitu media YouTube. Dan perbedaannya penelitian tersebut menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

Penelitian ini tidak lepas dari penelitian terdahulu, hal ini bertujuan sebagai bahan referensi dan pegangan dalam melakukan penelitian yang relevan. Dari skripsi diatas ada perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis. Karena dalam penelitian ini saya melakukan penelitian terbaru tentang video dari *Channel Youtube* Kisah Tanah Jawa Dengan Judul Napak Tilas Walisongo.

### 3. Kerangka Berpikir

Penelitian ini memakai pendekatan deskriptif kualitatif dimana teori yang digunakan adalah analisis Studi Kasus Deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti hendak mengungkap bagaimana analisis studi kasus deskriptif.



Gambar 2. Kerangka Berpikir Penelitian

Pada dasarnya kerangka berfikir adalah arah pemikiran peneliti agar sampai pada tujuan yang diharapkan. Kerangka berfikir menjadi pedoman bagaimana jalan pemikiran peneliti dalam penelitian ini. Di zaman yang semakin berkembang seperti saat ini, media komunikasi berguna untuk menyampaikan.

## **F. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian merupakan upaya agar penelitian tidak diragukan kualitasnya dapat dipertanggung jawabkan validitas datanya secara ilmiah, dalam bagian ini memberikan tempat khusus tentang apa dan bagaimana pendekatan dan jenis penelitian, obyek penelitian, jenis, sumber data, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.<sup>19</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak bisa dicapai dengan metode

---

<sup>19</sup> Asep Saepul Hamdi, 2004, "Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Penelitian", (Yogyakarta: Deepublish) hlm.3

perhitungan. Penelitian ini berupa data-data yang tertulis, tidak menggunakan perhitungan angka-angka.

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif ini sebagai metode yang diharapkan mendapatkan deskripsi yang jelas dari data serta informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh hasil yang diinginkan, yaitu mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam channel YouTube Kisah Tanah Jawa Pada episode Napak Tilas Walisongo.

## 2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data adalah objek darimana data diperoleh sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksanakannya sebuah penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan.<sup>20</sup> Sumber data juga dapat diartikan subjek dari mana data diperoleh. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, data berarti keterangan yang benar dan nyata atau keterangan atau bahan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis data yaitu:

### a. Jenis Data

Jenis data dapat ditentukan merujuk pada rumusan masalah, manfaat penelitian serta tujuan yang ada. Adapun dua jenis penelitian yang digunakan diantaranya:

#### 1) Jenis Data Primer

---

<sup>20</sup> Nurfian S Febriani, Wayan Weda Asmara Dewi, Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu (Malang: Ub Press, 2018) hlm. 49

Data primer dalam penelitian ini menggunakan data deskriptif untuk kepentingan penelitian. Data primer berupa channel youtube multikultural kisah tanah Jawa pada episode napak tilas walisongo.

<https://www.youtube.com/watch?v=ztwUMZyoLz0>

## 2) Jenis Data Sekunder.

Data sekunder berupa dokumen atau catatan sebagai sumber data. Jadi data sekunder sendiri bisa menggunakan studi kepustakaan. Data sekunder yang digunakan penelitian ini adalah buku, jurnal, skripsi, atau website yang berkaitan dengan channel youtube multikultural kisah tanah Jawa pada episode napak tilas walisongo.

## 3) Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapat data. Jika tidak mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar sesuai yang sudah ditentukan.<sup>21</sup> Dalam hal ini untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 224.

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja secara sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala praktis untuk dilakukan sebuah catatan. Observasi ini dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengamati video Napak Tilas Walisongo dari video akun YouTube Kisah Tanah Jawa bagaimana pesan dakwah dalam video tersebut. Peneliti melakukan observasi ini dengan menganalisis pesan dakwah *Channel YouTube* Kisah Tanah Jawa pada episode Napak Tilas Walisongo.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah bagian yang mendukung penelitian ini. Teknik pengumpulan data dengan mencari data. Dokumen adalah sekumpulan berkas yang berupa sebuah catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan lainnya yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian. Peneliti membuat Analisis mengenai Pesan Dakwah Multikultural pada *Channel YouTube* Kisah Tanah Jawa pada episode Napak Tilas Walisongo.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 225.

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah langkah selanjutnya setelah memperoleh data yang relevan. Pada dasarnya analisis data merupakan hal yang sangat penting dalam proses penelitian. Oleh karena itu, analisis data dapat memberikan makna yang dapat digunakan dalam memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian.

Analisis data dalam penelitian dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis teks media merupakan analisis yang digunakan untuk melihat lebih dalam sebuah teks. memecahkan permasalahan dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat mempelajari suatu objek untuk memperoleh pengetahuan. metode Penelitian juga harus berpijak pada sifat ilmiah yang rasional, empiris, dan sistematis.<sup>23</sup>

Dengan menyajikan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan dari data yang dianalisis dalam bentuk penalaran deskriptif, penelitian ini mengeksplorasi analisis semiotik Charles Sanders Peirce berdasarkan hubungan antara jenis inferensi dan penggunaan penanda. Penelitian ini menganalisis Video Pesan

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet. 20* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

Dakwah Multikultural Channel YouTube Kisah Tanah Jawa Pada episode Napak tilas Walisongo dengan durasi 26:55 menit. Peneliti akan mengambil 1 video dari Channel YouTube Kisah Tanah Jawa.

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran pembahasan secara meyeluruh dan sistematis dalam proposal ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

### **Bab I PENDAHULUAN**

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

### **Bab II LANDASAN TEORI**

Penulis memaparkan teori tentang dakwah dalam multikultural, memuat konsep dakwah, unsur-unsur dakwah, metode dakwah

### **Bab III PENYAJIAN DATA**

Penulis mendeskripsikan subyek profil penelitian dan deskripsi data penelitian dari Video Channel YouTube Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo.

### **Bab IV ANALISIS DATA**

Penulis pada bab ini telah menjelaskan hasil dari rumusan masalah mengupas tentang temuan penelitian data hasil dari analisis semiotika Charles Sanders Peirce

## **Bab V PENUTUP**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data yang berjudul "Analisis Pesan Dakwah Multikultural Channel YouTube Kisah Tanah Jawa Pada Episode Napak Tilas walisongo" yang telah di analisis.

Dalam video ini mengandung pesan dakwah multikultural yang disajikan melalui tiga scene lengkap dengan tabel setiap adegan dan dialog. *Scene 1* dijelaskan tentang asal muasal makanan Soto Kudus yang merupakan hasil dakwah multikulturalnya Sunan Kudus menganjurkan pengikutnya untuk tidak mengkonsumsi hewan sapi sebab sebagai bentuk penghormatan kepada agama hindu pada waktu itu yang masih menjadi mayoritas di Kota Kudus. *scene 2* tentang masjid Al-Aqsa Kudus dengan gaya khas Menara batu batanya yang merupakan hasil dakwah multikulturalnya Sunan Kudus ymengadopsi bangunan keagamaan setempat yang masih didominasi agama hindu dan kepercayaan lokal, sehingga mampu beradaptasi dan menjaga kerukunan antar umat beragama. dan *scene 3* kemudian ada Masjid Agung Demak beserta komplek pemakaman kerajaan demak sekitarnya yang mana dakwah multikulturalnya adalah terbinanya kemajemukan dalam bermasyarakat merupakan keberhasilan dari Raden Fatah sebagai Raja pertama dari Kerajaan Demak Islam, beliau mampu

menyatukan seluruh elemen Ulama dan Masyarakat sehingga terciptanya peradaban Islam pertama di Tanah Jawa.

Sehingga dari video YouTube ini kita mengetahui Analisa dari Video YouTube Kisah Tanah Jawa Pada Episode Napak Tilas Walisongo ini memberikan gambaran bahwa kerukunan, kasih sayang dan kebersamaan adalah kunci sukses syiar agama Islam dimasa lalu. Apalagi di era digital sekarang yang mana tantangan semakin beragam baik kultur sosial, ekonomi, dan ideologi sehingga menjadikan para Dai harus siap baik secara moril maupun materil. upaya syiar secara digital juga harus digencarkan melalui sosial media. Oleh karena itu, para Dai sebagai penyeru kebenaran memiliki peran penting sebagai *problem solving* masyarakat.

## **B. Saran**

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran atau referensi tambahan bagi para akademisi dibidang yang sama yaitu ilmu komunikasi khususnya mahasiswa komunikasi penyiaran islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Diperlukannya penelitian dengan menggunakan metode yang berbeda pada video Analisis Pesan Dakwah Multikultural Channel YouTube Kisah Tanah Jawa pada Episode Napak Tilas Walisongo selain menggunakan metode analisis Charles Sanders Peirce ini

3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerhati sejarah dakwah kebudayaan untuk memaksimalkan pesan dakwah yang terkandung didalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Abdullah. 2015. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Medan: Citrapustaka Media.
- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Aziz, Moh. Ali. 2019. *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana.
- Febriani, Nurhiana S dan Wayan Weda Asmara Dewi. 2018. *Teori Dan Praktis Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, Malang: Ub Press.
- Ismail, A Ilyas. 2011. *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Nasrullah, Rulli. 2015. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mahfud, Choirul. 2006. *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maksum, Ali. 2011. *Pluralisme dan Multikulturalisme*, Malang: Aditya Media Publishing.
- Munir Amin, Samsul. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Murodi. 2015. *Sejarah Kebudayaan Islam*, Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Saepul Hamdi, Asep. 2004. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Penelitian*, Yogyakarta: Deepublish
- Shihab, M. Quraish. 2010. *Al-Qur'an dan Maknanya*, Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Quraish. 2022. *Tafsir Al-Misbah Vol. 13*, Jakarta: Lentera Hati. Sobur,
- Alex. 2003. *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cet. 20*, Bandung: Alfabeta.
- Sudjiman, Oanuti. dan Aart Van Zoest. 1992. “*Serba-serbi semiotika*”, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Suhandang, Kustadi. 2013. *Ilmu Dakwah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syam, Nur. 2003. *Filsafat Dakwah: Pemahaman Filosofis Tentang Ilmu Dakwah*, Surabaya: Jenggala Pustaka Utama.
- Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Tim Pusat Humas Kementerian perdagangan RI, 2014, *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*, Jakarta Pusat: Kementerian Perdagangan.

## SKRIPSI

- Aris Melia, Yunita. 2020. *Dakwah Dalam Poster Akun Instagram "@bukumojok" (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure)*. Skripsi. Surabaya: Mahasiswi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Arfian Mubarak, Muhammad. 2019. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film (Tak Sekedar Jalan)*. Skripsi. Jakarta: Mahasiswa Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Nuzila Mahira, Adita. 2021 *Pesan Dakwah Pada Channel YouTube Taqy Malik (Analisis Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Purwokerto: Mahasiswi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri PROF. K.H Saifuddin Zuhri.

Latifah, Nurul. 2016. *Semiotika Pesan Dakwah Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika*, Skripsi. Jakarta: Mahasiswi Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

#### JURNAL

Mu'in Husni, Zainul dan Iftaqur Rahman. 2020. "Islam, Kearifan Lokal, Komunikasi Dakwah Menakar Konsep Islam Nusantara", Jurnal Universitas Nurul Jadid Probolinggo: Jurnal Islam Nusantara, Vol. 04 No. 01.

Puji Lestari, Puput. 2020. Dakwah Digital Untuk Generasi Milenial, Jurnal UIN Sunan Kalijaga: Jurnal Dakwah, Vol. 21, No. 1.

Rafiq, Mohd. 2016. Dakwah Multikulturalisme, Jurnal IAIN Padang sidempuan: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam HIKMAH, Vol. 21, No. 1.

Wahyudi AR, Nirwan. 2020. Dakwah Kultural Melalui Tradisi Akkorongtigi (Studi pada Masyarakat Kelurahan Limbung, Kecamatan Bajeng, Kabupaten Gowa), Jurnal STAIN Majene: Al Mustla, Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol. 2, No. 1.

## WEBSITE

AW, Titah. 2022. *“Ngobrol Bareng Om Hao, Sosok di Balik Popularitas Kanal ‘Kisah Tanah Jawa’*,

(<https://www.vice.com/amp/id/article/qjbejw/profilom-hao-pakar-supranatural-di-balik-popularitas-kanal-ykisah-tanah-jawa>), (diakses pada 3 Oktober 2022, pukul 12:51 wib)

Dircet Message, Instagram. 2021. *“unkl\_dv”*,

<https://www.instagram.com/direct/t/340282366841710300949128267506481779659>, (diakses pada 3 oktober 2022, pukul 13.55 wib).

Gautama, Wakos Reza. 2022. *Debat Wali Songo tentang Hukum Wayang, Sejarah*

*Sunan Kalijaga Jadikan Wayang Sarana Dakwah,*

(<https://lampung.suara.com/read/2022/02/17/154251/debat-wali-songotentang-hukum-wayang-sejarah-sunan-kalijaga-jadikan-wayang-saranadakwah>), (diakses pada 1 April 2022, pukul 09.46),

Puspitasari, Nisa. 2020, *“Daftar Anggota Kisah Tanah Jawa Lengkap Profil Singkat, Om Hao, Mada, Hingga Genta.*

<https://kuyou.id/homepage/read/13589/daftar-anggota-kisah->

[%20tanahjawa-lengkap-profil-singkat-om-hao-mada-](https://kuyou.id/homepage/read/13589/daftar-anggota-kisah-%20tanahjawa-lengkap-profil-singkat-om-hao-mada-)

[hingganah%20Jawa.%22%20Diakses%2012/03/2021](https://kuyou.id/homepage/read/13589/daftar-anggota-kisah-%20tanahjawa-lengkap-profil-singkat-om-hao-mada-hingganah%20Jawa.%22%20Diakses%2012/03/2021). (Diakses pada 3

Oktober 2022, pukul 13:20 wib).

Setyo Adi, Purnawan. 2021. *“Penelusuran Kisah Tanah Jawa: Dari Jembatan*

*cirahong hingga tersesat di Alas*

*Purwo*”, <https://mojok.co/susul/jbt/penelusuran-kisah-tanah-jawa-darijembatan-cirahong-hingga-tersesat-di-alas-purwo/>, (diakses pada 17 Oktober 2022, pukul 20:17 wib ).

Tanah Jawa, Kisah. 2019. “*Napak Tilas Walisongo*”, <https://www.youtube.com/watch?v=ztwUMZyoLz0>, (diakses pada 12 Februari 2022, pukul 19.15).

Verananda, Cindy. 2021 “*Bonaventura Genta : Kisah Tanah Jawa*”, <https://perceemagz.wixsite.com/percee/post/bonaventura-genta-kisah-tanahjawa>, (diakses pada 3 oktober 2022, pukul 14:30 wib)

Viper. Fastper, 2021. “*Klarifikasi Bonaventura Genta dan Mada EX 131313*”, <https://youtu.be/Tv02WVcwAtM>, (diakses pada 19 Oktober 2022, pukul 15:09 wib).